

Eks Pegawai KPK Gabung ke Polri Diharapkan Tetap Berantas Korupsi

JAKARTA (IM) - Anggota Komisi III DPR Johan Budi Saptu Pribowo berpesan kepada para eks pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang akan bergabung ke Polri agar tetap memberantas korupsi.

"Ya pesannya tetaplah memberantas korupsi," kata Johan di Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (6/12).

Johan berpendapat, masuknya 57 eks pegawai KPK yang tidak lolos tes wawasan kebangsaan (TWK) itu merupakan jalan tengah setelah akan kebuntuan antara 57 eks pegawai dan pimpinan KPK.

Politikus PDI-P itu mengatakan, masuknya 57 eks pegawai KPK ke Polri juga dapat membuat mereka tetap berkiprah dalam pemberantasan korupsi. Johan pun mengaku sempat berbicara dengan sejumlah eks pegawai KPK seperti Novel Baswedan dan Giri Supradiono yang menyambut baik rencana Polri untuk menampung mereka.

"Saya sempat offair bicara dengan teman-teman, Novel, Giri, itu nadanya mereka apresiasi apa yang ditawarkan oleh Pak Kapolri, menyambut baiklah, tetapi kan mereka bahasanya menunggu tindak lanjutnya seperti apa," kata Johan.

Mantan Juru Bicara KPK itu mengatakan, ke depannya Polri perlu menjelaskan posisi apa saja yang akan diisi oleh para eks pegawai KPK jika jadi bergabung ke Korps Bhayangkara.

"Sebaiknya sesuai dengan keahlian mereka, 57 itu kan beda-beda, ada yang bermacam-macam. Ada yang penyidik, ada yang bukan penyidik kan, dan itu semua kan ditampung kalau dari statementnya kapolri," ujarnya. ● han

5 Menteri Jokowi yang Dinilai Memiliki Kinerja Terbaik

JAKARTA (IM) - Lima menteri di Kabinet Indonesia Maju yang dinilai memiliki kinerja terbaik oleh responden. Penilaian ini berdasarkan hasil survei Indikator Politik Indonesia yang dirilis pada Minggu (5/12).

Menteri yang dinilai berkinerja terbaik di posisi pertama ditempati oleh Menteri Sosial Tri Rismaharini yang dipilih oleh 12,5 persen responden. Kemudian disusul Menteri Keuangan Sri Mulyani yang dipilih 12,3 persen responden.

"Jadi berbanggalah perempuan karena dua menteri perempuan di apresiasi publik secara spontan sebagai menteri terbaik," ucap Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia Burhanudin Muhtadi dalam rilis hasil survei virtual, Minggu (5/12).

Survei itu dilakukan 2-6 November 2021. Artinya hasil tersebut didapatkan sebelum Risma terkena polemik pemaksaan anak difabel untuk bicara. Di sisi lain, Burhanudin menilai Risma dipilih responden sebagai menteri dengan kinerja terbaik karena kecekatannya sebagai Mensos.

Sementara Sri Mulyani

dipilih mayoritas responden karena kemampuannya membantu Presiden Joko Widodo memulihkan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

"Termasuk soal Satgas BLBI, itu luar biasa (kerja) Bu Sri dengan Pak Mahfud MD," kata Burhanudin.

Sedangkan di posisi ketiga menteri dengan kinerja terbaik adalah Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto yang dipilih 9,2 persen responden. Menyusul peringkat empat dengan raih yang sama yaitu Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno.

Peringkat kelima adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir yang dipilih 8,1 persen responden.

Survei Indikator politik melibatkan 2.020 responden dari 34 provinsi di Indonesia. Responden yang dipilih adalah mereka yang berusia minimal 17 tahun atau sudah menikah. Survei dilakukan dengan wawancara langsung dan penentuan sample menggunakan metode multistage random sampling dengan margin of error 2,9 persen serta tingkat kepercayaan 95 persen. ● mei

Prabowo Luncurkan Kapal Cepat Rudal yang Kelima Buatan Dalam Negeri

JAKARTA (IM) - Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto (R) 60 meter yang kelima buatan dalam negeri pada Minggu (5/12). Kapal ini merupakan hasil karya anak bangsa produksi galangan kapal industri pertahanan dalam negeri PT PAL Indonesia.

Acara peluncuran yang digelar di Ship Lift Divisi Kapal Perang PT PAL, Surabaya, Jawa Timur, turut hadir Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa, Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksamana TNI Yudo Margono, dan Direktur Utama PT PAL Indonesia Kaharudin Djenod.

"Tanpa kekuatan maritim yang kuat, tidak mungkin negara kita kuat. Dengan juga ditopang dengan industri pertahanan yang kuat agar kita menjadi negara yang mandiri," tutur Prabowo melalui keterangan tertulisnya, Minggu (5/12).

Pembangunan kapal bertujuan untuk penguatan dan modernisasi kebutuhan alutsista di jajaran TNI AL. Sekaligus menjadi bagian dari kemandirian pemenuhan alutsista sesuai dengan amanah UU Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan.

"Kita punya cita-cita besar, harus jadi tuan di laut, darat, dan udara kita send-

iri. Kita bersahabat dengan semua negara tapi kita akan mempertahankan kedaulatan dengan segala cara," ujarnya.

Kapal KCR masuk dalam kategori Offshore Patrol Vessel (OPV) memiliki kemampuan manuver lincah, mampu bergerak secara cepat sesuai fungsinya mengamankan wilayah maritim. Kapal ini nantinya ditugaskan melakukan pengejaran terhadap kapal asing yang melanggar wilayah teritorial laut Indonesia.

Kapal KCR 60 Meter kelima ini memiliki panjang 60 meter, lebar 8,10 meter. Kapal tersebut mampu mengakomodasi kru sebanyak 55 orang dan memiliki berat 500 ton. Kapal ini mampu melaju dengan kecepatan maksimal 28 knot pada kondisi full load serta endurance lima hari.

Kapal ini memiliki jarak jelajah 2.400 Nm pada kecepatan 20 knot. Pembangunan kapal KCR kelima yang rencananya diberi nama KRI Kapak ini tak hanya meliputi pembangunan platform. Tetapi juga termasuk pada instalasi sistem sensor dan senjata. Setelah diluncurkan, KCR 60 Meter kelima ini selanjutnya akan menjalani berbagai serangkaian proses pengujian dari para ahli dan teknisi, sebelum diserahkan kepada TNI AL sebagai pengguna. ● mei

2 Polhukam

FOTO/ANT



SIDANG DAKWAAN AZIS SYAMSUDDIN

Terdakwa Azis Syamsuddin (tengah) berjalan usai menjalani sidang perdana kasus suap mantan penyidik KPK AKP Stepanus Robin Pattuju alias Robin di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Senin (6/12). Sidang beragendakan pembacaan dakwaan Jaksa KPK terhadap Azis yang juga mantan Wakil Ketua DPR mengenai pemberian suap kepada AKP Robin agar membantu mengurus penyelidikan kasus dugaan korupsi di Lampung Tengah.

Mahfud MD Minta Agar Korupsi Jangan Dipandang Sebagai Budaya

Mahfud mengatakan dari sudut pandang ilmu tidak ada yang namanya budaya korupsi. Sebab budaya merupakan hasil daya cipta rasa dan Karsa yang selalu melahirkan kebaikan budi.

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD, meminta agar korupsi tidak lagi dipandang sebagai budaya tapi sebagai kejahatan.

Pernyataan ini disampaikan Mahfud dalam diskusi panel dengan tema "Mewujudkan Sinergi Antar Aparat Penegak Hukum dan Instansi

Terkait sebagai Counterpartner yang Kondusif dalam Pemberantasan Korupsi" yang digelar secara daring pada Senin (6/12).

"Bahwa ada korupsi di Indonesia dan agak banyak gitu itu kejahatan, itu harus dipandang sebagai kejahatan bukan sebagai budaya," ujar Mahfud.

Mahfud menilai bahwa

masyarakat Indonesia dikenal dengan kesantunannya, gotong royong dan malu jika berbuat hal yang tidak benar. Hal-hal tersebut sangat bertentangan dengan budaya korupsi.

"Oleh sebab itu korupsi itu harus diartikan sebagai kejahatan yang harus dilawan. Untuk itulah kita lalu sekarang membangun antitesinya, yaitu budaya anti korupsi bukan budaya korupsi," jelasnya.

Menurut Mahfud dari sudut pandang ilmu tidak ada yang namanya budaya korupsi. Karena menurutnya budaya itu definisinya, budaya itu hasil daya cipta rasa dan Karsa yang selalu melahirkan kebaikan budi.

"Jadi kalau kalau kejahatan mencuri itu meskipun sering dilakukan orang itu bukan budaya karena itu ke luar dari kejahatan budi, ke luar dari bisikan hati nurani sehingga tidak mungkin kita percaya atau membiarkan kalau itu mulai tumbuh korupsi itu adalah budaya," ungkapnya.

Menurut Mahfud, kasus korupsi biasanya berkaitan dengan politik. Berdasarkan data KPK yang diterimanya, korupsi di kalangan pejabat meningkat menjelang pemilihan umum (Pemilu). "Setiap ada pemilu entah pemilu legislatif, entah pemilu presiden, atau pilkada, di tahun-tahun itu korupsi itu merebak," ujarnya.

Mahfud menjelaskan bahwa awal mula budaya korupsi muncul pada tulisan mantan Wakil Presiden Mohammad Hatta atau akrab disapa Bung

Hatta. Dalam tulisannya tahun 1974, Bung Hatta mengatakan bahwa di Indonesia ini korupsi sudah jadi budaya.

"Nah, Saya ingin mengatakan bahwa korupsi itu bukan budaya. Tidak mungkin kita percaya dan menghayati bahwa korupsi itu budaya. Bagi saya pernyataan Pak Hatta itu pernyataan yang mungkin untuk mengingatkan kita, jangan sampai menjadi budaya," kata Mahfud.

"Mungkin, Pak Hatta sudah melihat korupsi sudah merajalela di mana-mana gitu lalu, beliau putus asa (menyepi). "Setiap ada pemilu entah pemilu legislatif, entah pemilu presiden, atau pilkada, di tahun-tahun itu korupsi itu merebak," ujarnya.

Kisah Satu Keluarga yang Terjebak Lahar Panas dari Gunung Semeru

JAKARTA (IM) - Baru-baru ini seorang pengguna tiktok bernama Trio Marta Romadoni merekam detik-detik dirinya berpisah dengan keluarga saat peristiwa erupsi Gunung Merapi di akun tiktok pribadinya @triomartaromadoni.

Gunung Semeru telah mengeluarkan erupsi hebat yang mengakibatkan 15 orang meninggal dunia, pada Sabtu (4/11). Berdasarkan informasi yang didapat, Trio merupakan warga Gladak Perak yang berhasil menyelamatkan diri bersama ibunya namun terpisah dengan keluarganya yakni ayah dan kakanya yang masih terjebak di rumah.

Video yang diunggahinya dalam media sosial itu adalah hasil rekaman layar handphone saat dirinya melakukan komunikasi dengan keluarga yang terpisah via video call. Dalam hasil rekaman video tersebut setelah Trio berhasil menyelamatkan diri, ia terlihat panik dan terus menghubungi kakaknya yang masih terjebak di lokasi saat peristiwa erupsi terjadi.

Berdasarkan keterangan video, kakaknya yang bernama Sugeng memberikan kabar terbaru tentang kondisinya dan ayahnya. Mereka baik-baik saja namun tidak bisa melakukan evakuasi diri.

"Ndang mudun mas, ati-ati, khawatir teko maning susulan (cepat turun mas, hati-hati, khawatir datang lagi susulan)," kata Trio sambil menahan tangis dan panik.

"Muduno nak, muduno le, alon-alon mlaku wae, muduno nak, iki caeh ngelompok kene, ambe bapakmu ajakan mudun,

mlaku (turun nak, turun anak laki-laki, pelan-pelan, jalan aja, turun nak, ini pada ngumpul, sama bapakmu ajak turun, jalan)," ungkap sang ibu menyuruh anak dan suaminya untuk turun mengevakuasi diri.

Kakak dan ayahnya yang masih terjebak di lokasi erupsi Gunung Semeru terlihat kebingungan dalam video. Kakaknya yang dihubungi juga sempat terputus sambungan dan membuat Trio kembali panik.

Trio dan ibunya yang selamat berusaha memberikan arahan kepada kakak dan ayahnya untuk segera melakukan evakuasi diri.

"Ojo ngawa motor, rubuh kabeh wit-wite, nda iso mlaku, wis tinggalan kabeh motore, tinggalan kabeh, mlaku (jangan bawa motor, roboh semua pohon-pohonnya, tidak bisa untuk jalan, sudah tinggalkan semua motornya, tinggalan semua, jalan)," tegas Trio memberikan arahan.

Rekaman layar tersebut sontak membuat warganet yang melihatnya turut haru dan prihatin. Banyak warganet yang berkomentar mengungkapkan turut merasakan apa yang dirasakan Trio saat harus berpisah dengan keluarganya.

"Aku pas ngrungokno suarane mak' langsung atiku loro campur kuatir. Muduno nak, muduno alon-alon le. bapakmu ajakan mudun mlaku". Gak kuat aku ngrungokno (dengerinnnya)," tulis warganet dengan akun @frdhaayuni.

"Berulang kali ibunya bilang 'bapakmu jak'en'. Ya Allah semoga semua sehat selamat," tulis akun lainnya @malinda.

"Dari sini semua udah paham? Di saat posisi seperti ini semua harta yang kalian punya tidak lah berharga, harta paling berharga hanyalah keluarga," tulis akun @bupatjunior.

"Ya Allah aku sampai menangis melihat ini, turut prihatin, sabar ya saudara-saudara kami, semoga bisa cepat pulih keadaan, kalian sehat selalu, semangat," tulis warganet lain Jovitamikha_turut haru, mendoakan dan memberi semangat. ● mei



PERINGATAN HARI ARMADA DI KOARMADA II Sejumlah prajurit TNI Angkatan Laut mengikuti Upacara Hari Armada di Koarmada II, Surabaya, Jawa Timur, Senin (6/12). Dalam peringatan Hari Armada di Koarmada II tersebut juga digelar demonstrasi yang dilakukan oleh gabungan pasukan khusus dari TNI dan Polri serta aksi terjun payung.

Klarifikasi Kadispennad Terkait Pernyataan Jenderal Dudung soal Mendalami Agama

JAKARTA (IM) - Kadispennad Brigjen TNI Tatang Subarna mengklarifikasi terkait pernyataan dari Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman yang menyebut "jangan terlalu mendalami agama".

Hal itu terucap saat Dudung mengisi kuliah Subuh di Masjid Nurul Amin, Kota Jayapura, Papua beberapa waktu lalu, dan menjadi polemik di berbagai kalangan.

Tatang menjelaskan, maksud dari pernyataan KSAD adalah dampak terlalu mendalam mempelajari agama tanpa adanya guru atau ustadz pembimbing yang ahli dalam

ilmunya. Maka lama-lama bisa terjadi penyimpangan.

"Maksud KSAD mempelajari agama terlalu dalam akan terjadi penyimpangan, apabila tanpa guru," kata Tatang melalui keterangan tertulis, dikutip Senin (6/12).

"Itulah maksud yang disampaikan KSAD pada video yang ditayangkan di akun Youtube Dispenad pada saat memberikan khotbah usai Salat Subuh bersama prajurit Kodam XVIII/Cenderawasih," ujar Tatang.

Tatang mengatakan, dalam penyampaian ceramahnya, KSAD menjelaskan, saat ini banyak orang yang

mendalami agama tanpa adanya guru yang ahli. Sehingga mudah terpedaya dengan oknum yang menafsirkan agama tidak sesuai dengan ajaran Rasulullah.

"Misalnya, kata hadis ini ikut. Kemudian, kata hadis yang lain, juga ikut. Oleh karenanya, jangan terlalu dalam mempelajari agama tanpa guru pembimbing yang ahli. Berbeda apabila ada yang mengarahkan dan membimbing dengan benar dan ahli," ucapnya.

Sekadar informasi, dalam ceramahnya Dudung turut didampingi Habib Husein bin Hasyim bin Toha Baagil. ● han

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan kepada khalayak ramai sehubungan dengan telah dilakukannya Keputusan Pemegang Saham PT PRISMA DINAMIKA SELARAS, berkedudukan di Jakarta Utara (Untuk selanjutnya disebut "Perseroan") berkenaan dengan rencana Pengurangan Modal Dasar dan Modal ditempatkan dan disetor di dalam perseroan tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 44 UU nomor 40 tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas, maka bagi setiap pihak yang memerlukan informasi atau keberatan dapat memperoleh informasi atau mengajukan keberatannya secara tertulis dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini ke alamat :

PT PRISMA DINAMIKA SELARAS
Jalan Jembatan III Nomor 1-3
Kelurahan Penjaringan Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara

t t d

Direksi Perseroan

PENGUMUMAN

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA Dengan ini PT SURYA MITRA INDONESIA (SMI) berkedudukan di Jakarta, mengundang segenap pemegang saham perseroan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, yang akan diselenggarakan pada :

Hari, tanggal : Jumat, 17 Desember 2021
Pukul : 9:00 am s/d Selesai
Tempat : Hotel Sofyan Ji Cut Meutia Menteng, Jakarta

Dengan susunan acara sebagai berikut:
1. Perubahan Pasal 3 - Maksud dan Tujuan Perseroan (KBU),
2. Penetapan dan Pengangkatan Kembali Direksi & Komisaris,
3. Pengalihan asset PT Surya Mitra Indonesia kepada Persyarikatan Muhammadiyah
4. Pelepasan Saham PT Surya Mitra Indonesia di PT Solar Sahara Investment
5. Pembubaran PT Surya Mitra Indonesia.
Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 Desember 2021
Direktur Utama
Faisal Badroen

PT NUSWANTARA MAJU BERSAMA

(untuk selanjutnya disebut dengan "Perseroan")
Berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia

PENGUMUMAN TENTANG

RENCANA PENGAMBILALIHAN

Dengan ini diumumkan kepada semua pihak bahwa, guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 127 (8) jo. Pasal 127 (2) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas ("UUPPT"), PT NUSWANTARA MAJU BERSAMA ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Barat, bermaksud melakukan perubahan pengendalian, dengan cara pengambilalihan sebagian besar atau seluruh saham secara langsung maupun tidak langsung dari pemegang sahamnya, baik yang telah dikeluarkan dan/atau yang akan dikeluarkan perseroan ("Pengambilalihan").

Pengambilalihan tersebut akan dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Sirkuler Perseroan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dimaksudkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPPT.

Sehubungan dengan hal di atas, terhitung mulai hari ini, kepada para Kreditor Perseroan dan pihak yang berkompromi lainnya yang berkaitan dengan rencana Pengambilalihan tersebut agar mengajukan keberatan secara tertulis disertai dengan alasan-alasan dan bukti-bukti pendukungnya. Dokumen wajib diterima oleh Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah tanggal pengumuman ini. Keberatan dapat disampaikan kepada:

PT NUSWANTARA MAJU BERSAMA
WISMA 77 Tower 1 Fl. 18, Jl. Lejen S. Parman Kav. 77
Sipi, Palmerah, Jakarta Barat

Jakarta, 3 Desember 2021
Direksi Perseroan
PT NUSWANTARA MAJU BERSAMA

PENGUMUMAN

TELAH DIKUISISI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT FORTUNA INVESTASI UTAMA ("Perseroan"), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, tertanggal 29 November 2021, Nomor : 06, yang dibuat di hadapan Notaris MOCHI RIZQY SH, MKK, dengan ini mengemukakan bahwa :
1. PROVIDENTIA PRIVATE EQUITY FUND, telah melakukan pengambilalihan seluruh saham milik PT FORTUNA AGATHA INDONESIA, sebanyak 80.000 (delapan puluh ribu) lembar saham.
2. PROVIDENTIA PRIVATE EQUITY FUND, telah melakukan pengambilalihan sebagian saham milik PT KARYA INVESTASI PROVIDENTIA, sebanyak 15.000 (lima belas ribu) lembar saham.
Pengumuman ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan yaitu Pasal 133 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas.
Jakarta, 07 Desember 2021
DIREKSI